

Catalog

LEMBAR JUDUL.pdf	1
LEMBAR JUDUL_Page_01	1
LEMBAR JUDUL_Page_02	2
LEMBAR JUDUL_Page_03	3
LEMBAR JUDUL_Page_04	4
LEMBAR JUDUL_Page_05	5
LEMBAR JUDUL_Page_06	6
LEMBAR JUDUL_Page_07	7
LEMBAR JUDUL_Page_08	8
LEMBAR JUDUL_Page_09	9
LEMBAR JUDUL_Page_10	10
LEMBAR JUDUL_Page_11	11
LEMBAR JUDUL_Page_12	12
LEMBAR JUDUL_Page_13	13
LEMBAR JUDUL_Page_15	14
20210209094034 copy	15
LEMBAR JUDUL_Page_16	16
LEMBAR JUDUL_Page_17	17
ABSTRAK.pdf	18
Daftar isi.pdf	20
KATA PENGANTAR.pdf	24
BAB I.pdf	28
BAB II.pdf	37
BAB III.pdf	52
BAB IV.pdf	61
BAB V.pdf	92
DAFTAR PUSTAKA_8.pdf	95



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LISDAWATI PASARIBU
NPM : 1515100160
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS ALOKASI DANA DESA DALAM
MENUNJANG PEMBANGUNAN DI DESA DANAU
RAMBAI KECAMATAN BATANG GANSAL
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

MEDAN, 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(Junawan S.E., M.Si)

DEKAN

(Dr. Surya Nita S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Dr. Rahim br. Purba S.E., M.Si, Ak., CA)

PEMBIMBING II

(Des. Abdul Hayim BB, Ak., M.M)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANTIA UJIAN
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : LISDAWATI PASARIBU
NPM : 1515100168
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS ALOKASI DANA DESA DALAM
MENUNJANG PEMBANGUNAN DI DESA
DANAU RAMBAI KECAMATAN BATANG
GANSAL KABUPATEN INDRAGIRI HILU

Medan, _____ 2020

KETUA

(Husaini, S.E., M.Si)

ANGGOTA I

(Dr. Rahima Ir. Purba, S.Tr, M.Bi, Ak, CA.)

ANGGOTA II

(Des Abdul Hasyim BB, Ak, MM)

ANGGOTA III

(Arggi Pratama Nasution, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV

(Dona Elizabeth, SS., MS)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

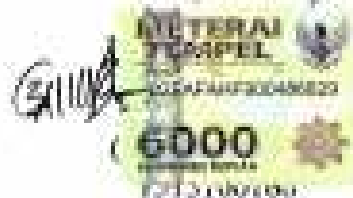
Nama : LISDAWATI PASARIBU
NPM : 1515100160
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/ AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS ALOKASI DANA DESA DALAM
MENUNJANG PEMBANGUNAN DI DESA
DANAU RAMBAI KECAMATAN BATANG
GANSAL KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya dari orang lain (plagiat);
2. Memberikan hak izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpad untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, February 2020



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : LISDAWATI PASARIBU
NPM : 1515100160
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : SOSIAL SAINS/ AKUNTANSI
ALAMAT : Gg. Bersama Seikambing, No 16

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana legkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi mengikuti ujian perbaikan dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, February 2020




LISDAWATI PASARIBU

1515100160

ACC Seminar Proposal

24/8-2019



Asyri

24-19
h
acc

**ANALISIS ALOKASI DANA DESA DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN DI DESA DANAU RAMBAI**

KECAMATAN BATANG GANSAL

KABUPATEN INDRA

GIRI HULU

PROPOSAL

Dijukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

LISDAWATI PASARIBU

NPM 1515100160

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

MEDAN

2019

Ace Jild Luk.
2011-2011



Ace
Jild
2011-2011

**ANALISIS ALOKASI DANA DESA DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN DI DESA DANAU RAMBAI
KECAMATAN BATANG GANSAL
KABUPATEN INDRAGIRI
HULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**LISDAWATI PASARIBU
1515100160**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2020**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Tebing (061) 8456571
website : www.pancabudi.ac.id email : unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Institus : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Rahma D. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA.
Dosen Pembimbing II : Dr. Abdul Hayan, B.S., Ak., MM.
Nama Mahasiswa : USDAWATI PASARIBU
Jenis/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1513100160
Mata Kuliah Pendidikan :
Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Mendukung Pembangunan Di Desa
Danau Sembilan Kecamatan Bujang Gasing Kabupaten Indragiri Hulu

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27/2-2020	Cover Uraian penduan abstrak abstrak bahasa inggris Daftar isi Daftar tabel Daftar gambar Kerangka menjadi 3 bagian		
01/3-2020	Revisi system baru Tanda		
10/3-2020	Revisi		
16/3-2020	Revisi		

Medan, 18 Februari 2020
Diketahui/Ditsetujui oleh :
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 8453571
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpa@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas	Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas	SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I	<u>Pahama Ist. Purba, S.E., M.Si, Ak. CA</u>
Dosen Pembimbing II	<u>Dis. Mohil Hasyim Dsb, Ak., M.M</u>
Nama Mahasiswa	LISDAYATI PASARIEBU
Jurusan/Program Studi	Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa	1515100160
Mata Kuliah	SA
Jenis Tugas Akhir/Kripsi	<u>Analisis Akhisi Dama Desa dalam Menyalip Perkembangan Di Desa Cincin Bambi Kecamatan Bontang Jansel Kabupaten Indragiri Hulu</u>

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
8/02-2020	Revisi Operasional dalam Teras dan Kerangka		
24/02-2020	Rumusan masalah -		
01/02-2020	ACC Indg -		
		ACC Grup 27/2/2020 	

Medan, 18 Februari 2020
 Diketahui/Diseetujui oleh :
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 8456571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : RATIHMA D. Purba, SE, M.Si, Ak, CA
 Dosen Pembimbing II : DR. Abdel. Hasyim BB, Ak, MAg
 Nama Mahasiswa : LISDAWATI PASARIEU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100180
 Bidang Pendidikan : SI (Sistem I)
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Akutansi dalam aspek hukum, menunjang pembangunan di desa tanah subur melalui kemitraan, berbagai gansal Kabupaten Indragiri Hulu

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27/9-19	Pendahuluan	Ah	
27/9-19	Pendahuluan	Ah	
3/10-19	Pendahuluan	Ah	
4/10-19	Pendahuluan	Ah	
7/10-19	Acc 165	Ah	

Medan, 04 September 2019
 Diketahui/Diterima oleh
 Dekan,


 Dr. Surya Pratomo, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email : unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Jurusan Pembimbing I : Ekonomi ke. P.UBA, SE, M.Si., Ak., CA

Jurusan Pembimbing II :
 Nama Mahasiswa : LISDAWATI PASARIBU
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100160
 Bidang Pendidikan : Si (Sarjana 3)

Judul Tugas Akhir/Skripsi : Evaluasi Akutansi desa dalam menunjang pembangunan
 di desa danau rama kecamatan banyuwangi kabupaten indragiri
 kirii hulu

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
02/08-2019	judul proposal analisis apa, ada tidak evaluasi - Proses Identifikasi, Rumusan, Tujuan dan Misi - Teori Evaluasi Hilangkan apa		
15/08-2019	Bab II metode		
24/08-2019	Acc Seminar proposal		Acc Seminar proposal

Medan, 28 Juli 2019
 Diketahui/Ditetapkan oleh
 Dekan,

Dr. Surya M. S.H., M.Hum.

Hal : Permohonan Meja Hija

Medan, 14 Mei 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPM Medan
 Di
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : LISDAWATI PAGARIBU
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKANANG / 26 NOVEMBER 1999
 Nama Orang Tua : Neni Pasaribu
 N. P. N : 1515100160
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 0821 8822 3938
 Alamat : JL. GATOT SUBROTO NO. 28

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat dibenahi mengikuti Ujian Meja Hija dengan judul Pengaruh Kompensasi dan Loyalitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Menyerahkan KRM yang telah diabikan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hija
3. Telah tercapai ketertarikan bebas pustaka
4. Tersampul surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk (jajah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar hitam putih)
6. Terlampir foto copy STTB NTA dilampirkan 1 surat-lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutkan D3 ke S1 lampirkan (jajah dan transkripnya sebanyak 1 lembar
7. Terlampir polansas kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wudu sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah di final (a) 3 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa dan 1) 1) kertas peruk 3 exemplar untuk pengaji (berisi dan warna perjidian dibenahi berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku dan lembar penyelesaian sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat ketetapan BARRU (pada saat pengambilan jajah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkes di masukan kepada RUP
12. Bersedia melunasi biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian ini, sesuai dengan rincian sb :

1.	[102] Ujian Meja Hija	: Rp. 500.000
2.	[170] Administrasi Wisuda	: Rp. 1.500.000
3.	[202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000
4.	[121] Bebas LAB	: Rp.
Total Biaya		: Rp.2.100.000

Periode Wisuda Ke : **65**

Ukuran Toga : **M**

Dibetahui/Ditutsa oleh :



Dr. Sumar Risa, S.H., M.Hum.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



LISDAWATI PAGARIBU
 1515100160

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku jika :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan (Unfal) Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat rangkap 3 (tiga), untuk : Fakultas (untuk 056A 1910) - Wfs ybs.

Hal : Permohonan Seminar Hasil

Medan, 04 Juni 2023
Kepada Yth :
Bapak / Ibu Dekan Fak.
Sosial Sains
Di -
Medan

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LISDAWATI PASARIBU
No. Pokok Mahasiswa : 1515100160
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jln. Gatot Subroto 26
No. Telp / HP : 082166221935

Datang bertamabeh kepada Bapak / Ibu untuk dapat diterima mengikuti Seminar Hasil dengan judul Skripsi **Analisis Alokasi Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Garam Kabupaten Indragiri Hulu dan dosen pembimbing sebagai berikut :**

Pembimbing - I : Rahma br. Purba, SE, M.Si, Ak, CA.
Pembimbing - II : Drs Abdul Hasyim BB, Ak., MM

Sebagai bahan pertimbangan turut saya lampirkan foto copy formatir bimbingan. Demikian permohonan ini saya ajukan, seroga Bapak / Ibu berkenan memprosesnya.

Diketahui / Disetujui oleh :
Dekan Fak.



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Hormat saya,



LISDAWATI PASARIBU

Catatan :

1. * (Coret yang tidak perlu)

2. Untuk permohonan ini ada dan berlaku bila ada bukti keabsahan Pembinaan dan Bina Sosial Mandiri (BSM)

3. Dibuat rangkap 2 (dua) - Untuk Fakultas - Mhs. Yth

Hal : Permohonan Seminar Proposal

Medan, 16 Oktober 2019
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas Sosial Sains
 Universitas Pembangunan Parobuff
 Di
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hekawati Pasaribu
 Tempat/Tgl. Lahir : / 28 November 1996
 Nama Orang Tua : Heru Pasaribu
 N. P. A. : 1515100160
 Fakultas : SOSIA, SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP :
 Alamat : Jln Gatot Subroto 28

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Seminar Proposal dengan judul "Analisis Alokasi Dana Desa dalam Memajukan Pembangunan di Desa Danau Rambal Kecamatan Batang Gantal Kabupaten Indragiri Hulu".

Selanjutnya saya menyatakan :

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut, dengan rincian sebagai berikut :

Pembimbing 1 : Rabina Ir. Purba, SE., M.Si., Ak., CA
 Pembimbing 2 : Drs Abdul Hayati Ed. Ak., WA

Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibutuhkan, dengan rincian sbb :

1. [101] Ujian Seminar/Kelompok	Rp.	600,000
Total Biaya	Rp.	600,000

23/10/19
 on

Judul SKRPSI :

Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Memajukan Pembangunan Di Desa Danau Rambal Kecamatan Batang Gantal Kabupaten Indragiri Hulu

Dibekahi/Disetujui oleh

Dr. Surya Irena, S.H., M.Hum.
 Dekan Fakultas Sosial Sains

Hormat saya

Hekawati Pasaribu
 1515100160

Celasan :

- + 1. *) Surat yang tidak perlu :
 - a. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ada bukti intansi Pembayaran dari Bank Syariah Mandiri (BSM), atau
 - bukti intansi Pembayaran dari Bank Rakyat Indonesia (BRI).
- + 2. Dilampirkan ringkap 3 (tiga) : - Untuk Fakultas - untuk Rektorat - Mhs- Yth.



Report file name: UNSWADATI PASARIBU_1515100180_AKUNTANSI.docx.html
Report location: C:\Users\user\Desktop\Programme\Detector\reports\report_5_4_2020_12_50:32 - LISDAWATI PASARIBU_1515100180_AKUNTANSI.docx.html

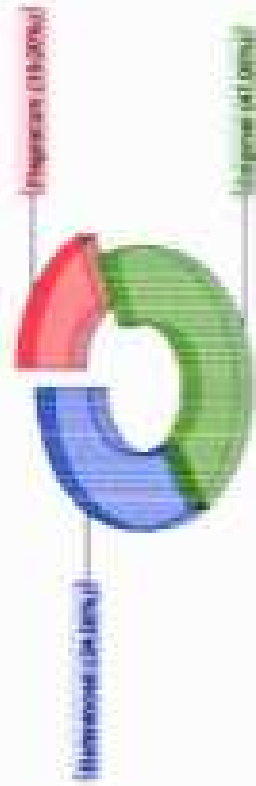
Plagiarism Detector v. 1.7.3.1 - Originality Report

Analysis document: UNSWADATI PASARIBU_1515100180_AKUNTANSI.docx

Check type: internet + all through and files
Collected for Universitas Pembangunan Panca Budi



Medium chart:



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE.,MM



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061)8455571 Fax. (061)8458077 Po. Box 1099
MEDAN – INDONESIA

website: www.pancabudi.ac.id email : unpab@pancabudi.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 924 / 14 / R / 2020

Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) Medan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

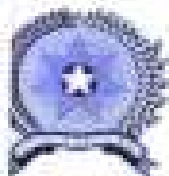
N a m a : Lisdawati Pasaribu
Tempat / Tgl Lahir : Perawang, 28 November 1996
N P M : 1515100160
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi

Adalah benar mahasiswa Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dan telah menyelesaikan perkuliahannya dengan melaksanakan Ujian Meja Hijau pada tanggal 27 Juli 2020, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,29 dengan predikat kelulusan **Sangat Memuaskan**.

Demikian diterangkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 14 Agustus 2020


K. Bhatji Alamsyah, MT., Ph.D
Rektor - I



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20132

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2031/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan (nama saudara/)

Nama : Isdewati Pasaribu
NIM : 1515100160
Kelas/Semester : Akhir
Mata Kuliah : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

tersebutnya terhitung sejak tanggal 04 Juni 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus
dan lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 04 Juni 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,

Muhammad Mutaqin, S. Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu, serta factor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode penelitian data Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban belum dapat terlaksana dengan sepenuhnya karena rendahnya tingkat pendidikan aparatur desa. Faktor-faktor yang menghambat Analisis alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu masih rendahnya tingkat pendidikan kepala desa sehingga mempengaruhi pembangunan desa dan kurangnya komunikasi Kepala Desa kepada warga desa sehingga warga tidak berani menyampaikan saran mereka.

Kata Kunci: Analisis, ADDes, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

Analysis of village fund allocation in supporting development in the lake Rambai village of batang gansal Sub-District Indragiri Hulu. This study aims to find out the process of Analyzing village fund Allocation in supporting development in the village of lake Rambai subdistrict of batang gansal Indragiri hulu, and the factors that influence it. To achieve these objectives qualitative data research methods are used. The technique of data collection conducted by researchers by interviewing and observing. The results of the study showed that the analysis of the allocation of village funds in supporting development in the village of danau rambai, batang gansal district, Indragiri hulu regency, started from planning, implementation, administration, reporting and accountability, which could not be carried out completely because low level of education of village officials.factors that hampered the analysis of the allocation of village funds in supporting development in the village of danau rambai batang gansal subdistrict Indragiri upstream district is still low level of education of the village head so that it affects village development and the lack of communication of the village head to the villagers so they do not dare give advice.

Keywords: Analysis, ADDes, floor lan development.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAM JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN	iii
PERYATAAN PLAGIAT	iv
PERNYATAAN SIDANG	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
LEMBARAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
2.2. Identifikasi Masalah	6
3.3. Batasan Masalah.....	7
4.4. Rumusan Masalah	7
5.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
6.6. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II : METODE DAN RENCANA KEGIATAN	
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Pengertian Pengelolaan	10
2.1.2. Pengertian Manajemen.....	11
2.1.3. Pengelolaan Keuangan Desa	14
2.1.4. Pengertian Desa	15
2.1.5. Asas-asas Pengaturan Desa	16
2.2. Alokasi Dana Desa	18
2.2.1. Kelembagaan Masyarakat Desa.....	20
2.3.2. Prinsip Pembangunan Desa	21
2.3. Penelitian Sebelumnya	22
2.4. Hipotesis	23
2.5. Kerangka Konseptual	24

BAB III : METODE PENELITIAN..... 25

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.1.1. Lokasi Penelitian	25
3.2.2. Waktu Penelitian.....	26
3.3. Populasi dan Sampel / Jenis Sumber Data.....	26
3.1.1. Populasi dan Sampel	26
3.2.2. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
3.1.1. Variabel Penelitian.....	28
3.2.2. Definisi Operasional	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Teknik Analisis Data	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34

4.1. Gambaran Umum Desa	34
4.1.1 Danau Rambai	34
4.2.2. Kependudukan.....	34
4.3.3. Sejarah Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Danau Rambai	35
4.4.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Danau Rambai	35
4.5.5. Visi Desa dan Misi Desa Danau Rambai	38
4.6.6. Deskripsi Responden	39
4.2. Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Danau Rambai.....	40
4.1.1. Perencanaan Analisis Alokasi Dana Desa.....	41
4.1.2. Pelaksanaan	44
4.3. Penata Usahaan	50
4.4. Pelaporan	52
4.5. Pertanggung Jawaban	56
4.6. Pembahasan.....	58
4.1.1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Analisis Alokasi Dana Desa. 58	
4.1.1. Faktor Pendukung	58
4.2.2. Sarana Dan Prasarana.....	59
4.2.2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Analisis Alokasi Dana Desa . 60	
4.1.1. Sumber Daya Manusia	60
4.2.2. Komunikasi.....	62

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitia.....	26
Tabel 4.1 Krakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidik.....	39
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.4 Perencanaan Analisis ADDes Tahun 2017.....	42
Tabel 4.5 Analisis Pelaksanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa.....	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Terhadap Pelaporan Penggunaan ADD.....	54
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Terakhir Aparat Desa Danau Rambai.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman.
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Danau Rambai.....	36
Gambar 4.2 Alur Perencanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa.....	43
Gambar 4.3 Alur Penata Usahaan Keuangan Desa.....	51
Gambar 4.4 Hasil Analisis Penata Usahaan Pengelolaan Keuangan Desa.....	51
Gambar 4.5 Alur Pelaporan Penggunaan Alokasi Dana Desa.....	54

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indra Giri Hulu**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana stara satu (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad. Isa Indrawan S.E., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH.,Hum Selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
3. Bapak Junawan, SE., M.Si Selalaku ketua Program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
4. Ibu Dr. Rahima br. Purba, S,E.,M.Si,Ak.,CA selaku dosen pembimbing 1 saya yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Drs. Abdul Hasyim BB, Ak.,M.M. Selaku dosen pembimbing II saya yang telah berkenan meluangkan waktu untuk

memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Semua pendidik dan dosen fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan tambahan ilmu dan wawasan bagi penulis.
7. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai Ayahanda (Neru Pasaribu) dan ibunda (Tioria Siburian) yang selalu memberi dorongan dan dukungan serta pengorbanannya ini sehingga skripsi ini selesai.
8. Abang saya Hermanto Pasaribu, adik saya Elpida Pasaribu dan seluruh keluarga besar saya yang saya sayangi yang selalu memberi saya dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
9. Pemerintah desa Danau Rambai Kecamatan Batang gansal Kabupaten Indragiri Hulu tempat saya melakukan penelitian.
10. Seluruh Civitas Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, kampus saya tercinta tempat saya menimba ilmu, untuk menggelar sarjana.
11. Pacar saya Raswel situmorang yang selalu mengantar saya mimbingan.
12. Sahabat saya Novrida uliarta sinaga, Riris Suganda sihotang, Selvia Nur Wulan sari, Sentika Yunisari yang turut membantu dan memberikan saya suport dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman saya Rio Putra sibagariang, Irani Sihombing, Enjel butar-butur yang selalu memberi dukungan dan suport dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan yang tak bisa saya sebut satu persatu dan terlebih teman dekat saya yang hingga saat ini memberi saya dukungan dan banyak membantu saya memberi semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan skripsi ini nantinya akan menghadapi banyak permasalahan dan kesulitan, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk ini, bantuan dan bimbingan dari semua pihak sangat saya harapkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini menghadapi banyak permasalahan dan kesulitan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, untuk itu bantuan dan bimbingan dari semua pihak yang saya harapkan. Semoga dalam penulisan penelitian ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala dorongan dan segala bantuannya.

Medan, 2020

Penulis

Lisda Wati Pasaribu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa secara yuridis formal diakui dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, dimana masing masing daerah diberikan kewenangannya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemerintah otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam pembangunan daerah serta dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan serta partisipasi masyarakat, otonomi luas diharapkan daerah mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi.

Pemberian otonomi daerah seluas-luasnya jarak sama berarti pemberian kewenangan dan keleluasaan kepada daerah untuk mengelola dan dapat memanfaatkan sumber daya daerah secara optimal, agar tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan, pemberian wewenang yang kuat. Meskipun titik berat otonomi diletakkan pada tingkat kabupaten/kota. Namun secara esensi sebenarnya kemandirian tersebut harus dimulai dari level pemerintahan ditingkat paling bawah, yaitu desa. Sejauh ini masih banyak Pembangunan desa bergantung dari pendapatan asli desa yang jumlah maupun sifatnya tidak dapat di prediksi.

Pemerintah saat ini berupaya meningkatkan pelaksanaan pembangunan nasional agar lanjut pembangunan daerah serta lanjut pembangunan desa dan kota semakin seimbang dan serasi. namun pembangunan nasional pada

pelaksanaanya masih dihadapkan dengan masalah pokok pembangunan, seperti pembangunan antara desa dan kota di Indonesia. Pembangunan terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhinya sehingga pembangunan di Indonesia tidak merata, sehingga berdampak pada tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Pemerintah mengalokasikan dana desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri. Berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memacu percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah yang strategis.

Menanggapi permasalahan tersebut, pemerintah memberi dukungan keuangan kepada desa salah satunya adalah berasal dari dana perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan Pemerintah daerah minimal 10% diperuntukkan bagi desa yang disebut alokasi dana desa (ADD). Maksud pemerintah ADD sebenarnya adalah sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa yang ditunjang dengan partisipasi gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukan bagi desa melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN, dengan luasnya lingkup kewenangan desa dalam mengoptimalkan penggunaan dana desa, maka penggunaan dana desa, maka penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan, pemberdayaan masyarakat desa, penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa.

Permasalahan yang ada harus segera dicarikan solusinya agar di tahun anggaran berikutnya tidak ada masalah yang menjadi temuan oleh pemerintah pusat maupun daerah terhadap desa, pentingnya koordinasi di berbagai ini agar dana desa yang sudah cair dapat berjalan secara optimal dan para aparatur mengajak masyarakat untuk ikut serta terhadap pembangunan di desa, perlunya integritas dari kepala desa dan unsur desa untuk kemajuan desa, dana desa akan terserap dan pembangunan merata apabila oknum desa mempunyai integritas baik, jujur dan bertanggung jawab terhadap dana desa.

Desa sebagai salah satu ujung tombak organisasi pemerintah dalam mencapai keberhasilan dari unsur pemerintah asalnya dari pemerintah pusat. Perihal ini disebabkan desa lebih dekat dengan masyarakat sehingga program dari pemerintah lebih cepat tersampaikan. Desa mempunyai peran untuk mengurus serta mengatur sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang salah satu pasalnya dijelaskan bahwa desa memiliki

kewenangan dalam bidang penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan desa.

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang bawenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan desa, aparat desa dihadapkan dengan tugas yang cukup berat, mengingat desa sebagai entitas yang berhadapan langsung dengan rakyat. Pada saat ini, peran pemerintah desa sangat diperlukan guna menunjang segala bentuk kegiatan pembangunan. Berbagai bentuk perubahan sosial yang terencana dengan nama pembangunan diperkenalkan dan dijalankan melalui pemerintah desa. Untuk dapat menjalankan perannya secara efektif dan efisien, pemerintah desa perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitarnya. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat desa disebabkan adanya gerakan pembangunan desa perlu diimbangi pula dengan pengembangan kapasitas pemerintah Desanya. Sehingga tetapi dapat memposisikan diri sebagai salah satu pelaku pembangunan.

Berdasarkan data dari kementerian dalam negeri tahun 2017, jumlah desa yang ada di seluruh Indonesia sebanyak 74,957 desa yang tersebar di 34 Provinsi. Salah

satunya pada Provinsi Riau dengan jumlah desa sebanyak 1.591 desa yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota. Di kabupaten Indragiri Hulu terdapat 178 desa yang tersebar di 14 Kecamatan dan memiliki jumlah penduduk 421.922 jiwa. Pembangunan pedesaan berperan penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan daerah, karena mengandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di pedesaan.

Selain itu desa juga masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan tentang khususnya pada organisasi pemerintahannya, adapun mengenai keterbatasan yang dimaksud tersebut adalah bahwa unsur kelemahan yang dimiliki pemerintah desa pada umumnya yaitu:

- a. Kurangnya pemerataan dalam pembangunan di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Kualitas sumber daya aparatur yang dimiliki desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu pada umumnya masih rendah.
- c. Belum sepenuhnya kebijakan pengaturan tentang organisasi pemerintah di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu khususnya pada desa danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu dari beberapa desa yang menerima alokasi dana desa. Dalam pengelolaan alokasi dana desa permasalahan yang sering terjadi pada desa tersebut adalah kurang

pahamnya kepala desa dan badan perangkat desa terhadap manajemen pengelolaan keuangan desa dan alokasi dana desa dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pemerintah.

Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan masalah diatas, diharapkan pemerintah desa dapat mengoptimalkan anggaran alokasi dana desa yang dimiliki sehingga penggunaan alokasi dana desa dapat meningkatkan roda perekonomian desa meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS ALOKASI DANA DESA DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN DIDESA DANAU RAMBAI KECAMATAN BATANG GANSAL KABUPATEN INDRAGIRIHULU**”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penelitian ini perlu adanya identifikasi masalah, dari hasil studi pendahuluan penelitian mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Kurang pahamnya kepala desa dan badan perangkat desa terhadap manajemen pengelolaan keuangan desa dan alokasi dana desa.
- b. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pemerintah desa menyangkut kebutuhan masyarakat Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis mencoba untuk membatasi masalah hanya pada fungsi manajemen dalam pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan pada desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian, yaitu:

- a. Bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban keuangan desa di desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu?
- b. Apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat dan faktor penghalang dalam pembangunan di desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan melakukan penelitian ini adalah sbb :

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban keuangan desa di desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat dan penghalang dalam pembangunan di desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan.

Memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti adalah:

- a. Untuk penulis, hasil penelitian ini adalah menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyusun strategi pengembangan sistem penilaian pelayanan yang berjalan.
- c. Bagi pemerintah, sebagai bahan informasi bagi pemerintah Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.
- d. Manfaat akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pemerintahan khususnya yang berfokus pada kajian pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti Wiwin Deri Fitriani (2017)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang:

“Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 (Studi kasus di Desa Masangan Wetan Kecamatan Sukodono kabupaten Sidoarjo 2017).”

Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Alokasi dana Desa Dalam Menunjang pembangunan Didesa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.”

- a. Variabel Penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel bebas, dimana penelitian terdahulu 1 variabel bebasnya itu adalah: Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan desa. Sedangkan Penelitian ini juga memiliki 1 variabel bebasnya yaitu: Analisis Alokasi Dana desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa.
- b. Lokasi Penelitian : Penelitian terdahulu Meneliti di kecamatan Tambusai Utara kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan penelitian ini meneliti pada desa Danau Rambai kecamatan batang gansal Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. Waktu penelitian : Penelitian sebelumnya dilakukan tahun 2013 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2017.
- d. Observasi/Sampel : Observasi peneliti terdahulu dilakukan di kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan peneliti sekarang dilakukan di lokasi Kantor Camat Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

Perbedaan variabel peneliti, lokasinya dan waktunya penelitian ini menjadi suatu perbedaan yang membuat keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu sistem yang efektif untuk menginventarisasi semua organisasi dalam megoptimalkan tujuan hendak di capai. Sistem manajemen yang teratur dengan tepat akan meningkatkan kualitas-kualitas sumber daya yang terdapat didalam organisasi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa pengelolaan adalah proses, cara dan/proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan (<http://.kbbi.web.id/kelola>, diakses pada tanggal 27 mei 2015 pukul 23.56).

Menurut (Adisasmita 2011:22), “ Pengelolaan adalah bukan hanya melaksanakan satu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.” Sementara menurut (Pratama, 2012), “ Pengelolaan adalah berarti proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan, kebijaksanaan dan pencapaian tujuan, proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakan tenaga orang lain.”

Dapat diambil kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwa pengelolaan adalah kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan merupakan tindakan perusahaan pengorganisasian sumber-sumber yang ada dalam organisasi dengan tujuan agar sumber-sumber tersebut dapat bermanfaat untuk kepentingan organisasi. Dengan demikian pengelolaan senantiasa berhubungan dengan seluruh elemen yang terdapat didalam suatu organisasi. Kata Pengelolaan, mempunyai 4 (Empat) pengertian adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola.
- b. Melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.
- c. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.
- d. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

2. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi *management*, yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien efektif.

Menurut Ghillyer, ada tiga alasan utama mengapa manajemen diperlukan yaitu:

- a. Manajemen diperlukan agar tujuan pribadi dan organisasi dapat tercapai.
- b. Manajemen juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan antar tujuan-tujuan, sasaran, dan kegiatan, yang saling bertentangan dari pihak yang punya kepentingan dalam organisasi.
- c. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai efisiensi dan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja organisasi.

Menurut Ghillyer, 2016, “ Manajemen adalah proses untuk menentukan cara terbaik untuk organisasi dalam peggumumaan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa.

Pada umumnya manajemen mempunyai empat fungsi manajemen yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien terbagi empat yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah kegiatan atau proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi, perencanaan merupakan proses-proses yang penting dari semua fungsi manajemen sebab tanpa perencanaan (*planning*) fungsi pengorganisasian, pengontrolan maupun pengerahan tidak akan dapat berjalan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah merupakan fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan setelah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Para pekerja sesuai dengan keahlian profesinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas yang konkret yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan selalu mengandalkan komunikasi.

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu rancangan yang dilakukan secara sungguh-sungguh yang berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

d. Pengarahan

Pengarahan ini berkaitan dengan kepemimpinan, komunikasi, motivasi dan pengawasan sehingga karyawan melakukan aktivitas mereka dengan cara yang seefisien mungkin, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan Keuangan Desa menyebutkan bahwa Pengelolaan Keuangan Desa adalah :

“Keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penata usahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan desa”.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa :

“Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia ”.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan Desa menyebutkan bahwa Keuangan Desa adalah sebagai berikut :

“Semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa”.

4. Pengertian Desa

Desa adalah suatu daerah yang letaknya jauh dari keramaian kota, yang dihuni oleh kelompok masyarakat yang sebagian besar mata pencariannya adalah petani.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999, Pasal 1 huruf O desa disebut nama lain adalah, “Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal-usul dan ada istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan dibawah kabupaten”, desa adalah suatu kesatuan hukum yang didalamnya bertempat tinggal satu masyarakat pemerintahan sendiri.

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisonal yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Beberapa ahli mendefinisikan pengertian dari desa adalah sebagai berikut:

Menurut (Nurcholis, 2011:154), “Desa adalah keseluruhan proses pencatatan kegiatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah desa, dan adminitrasi desa sangat penting bagi kegiatan penyelenggaraan desa, agar

pemerintah desa berjalan lancar maka harus didukung oleh sistem tata usaha/adminitrasi yang benar.

Menurut (Amin, 2007:1), “Desa adalah dari istilah India, yaitu “*swadesi*”. Swadesi berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas. Isitilah desa ini juga bisda disebut dengan istilah lain pada daertah-daerah tertentu. Misalnya sajah, dusun dan marga bagi masyarakat Sumatra selatan,dati dimaluku, nagari di minang atau Wanua di minahasa. Dan masih banyak lagi isilah-istilah lain dari desa di beberapa daerah yang menjadi bagian dari wilayah Indonesia. Terjadi perbedaan istilah desa tersebut tidak lain karena pengaruh oleh budaya dan isiadat dari setiap desa yang bersangkutan.

Berdasarkan kesimpulan yang diatas pengertian desa tersebut adalah, suatu wilayah dimana yang didiami atau yang bertempat tinggal sejumlah penduduk dan mereka saling mengenal satu sama yang lain dan yang dipimpin oleh kepala desa untuk membangun desannya menjadi sejatrerah,makmur,dan kepalah desa juga bertanggung jawab atas keamanan dan pertumbuhan masyrakatnya menjadi kesatuan masyrakat hukum berdasarkan adat sehingga tercipta ikatan kedamain.

5. Asas-Asas Pengaturan Desa

Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjadi titik awal harapan desa untuk menentukan posisi, peran,dan kewenangan atas dirinya.Harapan tersebut semakin menggairah ketika muncul kombinasi antara

asas rekognisi dan subsidiaritas sebagai asas utama yang menjadi roh undang-undang ini.

Tujuan ditetapkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 merupakan penjabaran ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, khususnya pasal 18b ayat (2), Bahwa Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diatur dalam undang-undang. Tujuan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan pengakuan dan penghormatan atas desa yang sudah ada dengan keberagamannya sebelum dan sesudah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Memberikan kejelasan status dan kepastian hukum atas desa dalam Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia demi mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia;
- c. Melestarikan dan memajukan adat, tradisi, dan budaya masyarakat desa;
- d. Mendorong prakarsa dan partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan aset desa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa;
- e. Membentuk pemerintahan desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab;
- f. Meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat desa guna mewujudkan masyarakat desa yang mampu memelihara kesatuan sosial

sebagai bagian dari ketahanan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia;

- g. Meningkatkan pelayanan masyarakat desa sebagai subjek, penentu pembangunan desa dan demi mewujudkan kesejahteraan umum

B. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa, yang mana sumbernya berasal dari bagi hasil pajak daerah serta dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten. Sesuai dengan peraturan menteri dalam Negeri No.37 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa didalam pasal 18 menyatakan bahwa, Alokasi Dana Desa berasal dari APBD kabupaten / kota yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh pemerintah kabupaten atau kota.

Oleh karena itu untuk menetapkan ADD secara tepat bagi masing-masing desa sangat ditentukan oleh ketersediaan data resmi yang ada baik melalui data profil desa, data monografi kecamatan, maupun data perkabupaten/kota. Alokasi dana desa yang berasal dari APBD kabupaten/kota bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten/kota dan diberikan kepada desa paling sedikit 10% (sepuluh persen).

Tujuan dari Alokasi Dana Desa (ADD) adalah :

- a. Meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
- b. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.

- c. Mendorong peningkatan gotong royong masyarakat.

Pertimbangan dana dasar Hukum peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 199/PMK.07/2017 tentang tata cara pengalokasian dana desa setiap kabupaten/kota dan penghituan rincian Dana Desa Setiap Desa. Parmenkeu No.199/PMK.07/2017 mencabut dan tidak memberlakukan peraturan menteri keuangan Nomor 49/PMK.07/2016 cara pengalokasian,penyaluran,penggunaan dan Evaluasi dana desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 478) adalah :

- a. Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran pendapatan dan belanja negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57 ,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
- b. PMK Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolah Transfer Ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 112/PMK.07.2017.
- c. Ketentuan Pasal 9 ayat (4) dan ayat (6) Undang-Undangn Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun

Anggaran 2018, Dana Desa setiap kabupaten/kota dialokasikan berdasarkan alokasi dasar, alokasi afirmasi, dan lokasi formula dan ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghitungan rincian Dana Desa setiap desa diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan.

- d. PMK Nomor 50/PMK.07/2017 mencabut ketentuan penyaluran, penggunaan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi, serta saksi Dana Desa dalam Pasal 11 sampai dengan Pasal 42 PMK Nomor 49/PMK.07/2015 tidak sesuai dengan implementasi kebijakan pengalokasian Dana Desa dalam APBN TA 2018.

a. Kelembagaan Masyarakat Desa

Undang-Undang Desa diatur mengenai kelembagaan desa. Lembaga kemasyarakatan desa (LKD) antara lain yaitu rukun tetangga (RT), Rukun Warga (Rw), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD).

Lembaga kemasyarakatan desa merupakan mitra dalam pemberdayaan kemasyarakatan desa dan berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat desa serta menciptakan akses agar masyarakat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembangunan yang dibentuk atas prakarsa pemerintah desa dan masyarakat pembentukannya LKD diatur dalam peraturan desa, dengan rincian tugas:

- a. Meningkatkan pelayanan masyarakat desa.
- b. Melakukan pemberdayaan masyarakat desa.
- c. Ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

Sedangkan fungsi yang dimiliki oleh LKD sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan, mengembangkan, mengerakkan prakarsa, partisipasi, swadaya, serta gotong royong masyarakat.
- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keluarga.
- c) Menanamkan dan memupuk rasa persatuan kesatuan masyarakat serta menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

b. Prinsip Pembangunan Desa

Desa merupakan titik sentral dari pembangunan nasional Indonesia, dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa telah mengamanatkan penyusunan rencana pembangunan jangka menengah Desa (RPJM Desa) dan rencana pembangunan tahunan desa atau yang disebut rencana kerja pemerintah desa (RKP Desa) kepada pemerintah desa. Dalam merealisasikan pembangunan desa agar sesuai dengan apa yang diharapkan terhadap beberapa pendekatan dengan ciri-ciri khusus, yang sekaligus identitas

Pembangunan desa itu sendiri, yaitu sebagai berikut :

- a. Komprehensif multi sektoral yang meliputi berbagai aspek, baik kesejahteraan maupun aspek keamanan dengan mekanisme dan sistem pelaksanaan yang terpadu antara berbagai kegiatan pemerintah dan masyarakat.
- b. Satu kesatuan pola dengan pembangunan nasional dan regional dan daerah pedesaan, daerah perkotaan serta antara daerah pedesaan dan daerah perkotaan serta daerah pengembangan wilayah sedang dan wilayah kecil.

- c. Perpaduan sasaran sektoral dengan regional kebutuhan essensial kegiatan masyarakat.
- e. Menggerakkan partisipasi, prakarsa dan swadaya gotong royong masyarakat serta mendinamisir unsur-unsur kepribadian dengan teknologi tepat waktu
- f. Pemerataan dan penyebarluasan pembangunan keseluruhan pedesaan termaksud desa-desa diwilaya kelurahan.

D. Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai Evaluasi alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan telah diteliti sebelumnya. Sebagai acuan dari peneliti ini dapat disebutkan beberapa hasil penelitian sebelumnya antara lain yaitu :

Tabel 2.3 Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Nama Universitas	Hasil Penelitian
1	Wiwin Deri Fitriani (2017)	Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 (di Desa Masangan Wetan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo Periode (2017)	Universita Islam Malang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 (di Desa Masangan Wetan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo Periode (2017) bejalan dengan baik dengan kenaikan tiga kali lipat dari tahun anggaran 2015 dan kenaikan 28%.
2	Siti Aljannah (2013)	Evaluasi Alokasi dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu	Universitas Riau	Hasil penelitian menunjukkan adalah desa tambusai utara tahun anggaran 2013-2014 telah terlaksana, akan tetapi dalam pengalokasian dana ADD belum sesuai penggunaan Alokasi dana desa Tambusai Utara lebih banyak digunakan untuk penghasilan tetap kepala desa dan perangkat

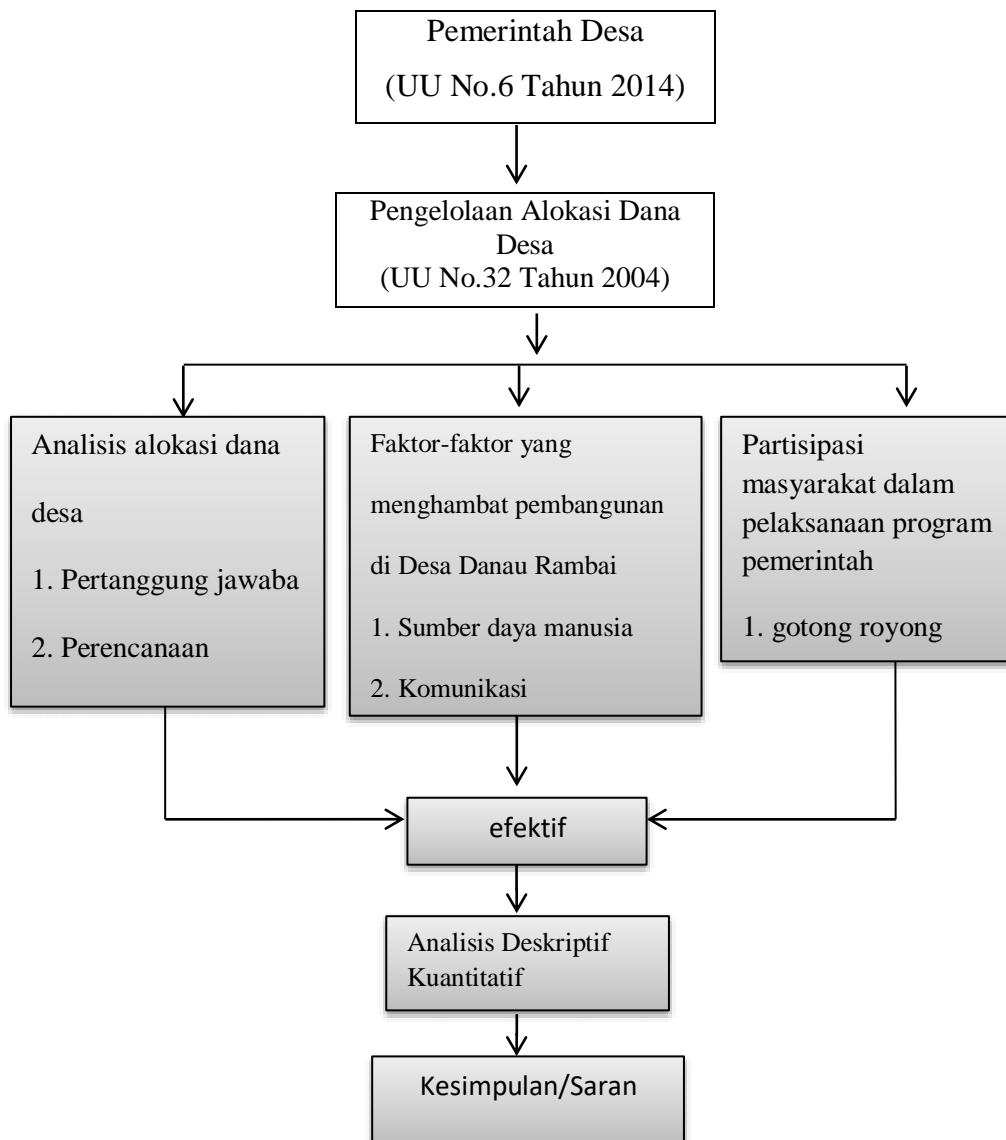
				desa sebesar 45% atau sebanyak Rp.167.800.000, dan kemungkinan untuk operasional desa sebesar 12% dari jumlah ADD yang telah ditentukan menurut perda Kabupaten Rokan Hulu.
3	Masiyah Kholmi (2016)	Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Kedung Betik Kecamatan Kesaben Kabupaten Jombang	Universitas Muhammadiyah Malang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Kesaben Kabupaten Jombang pada umumnya tergolong rendah dalam belum siap dalam mengelola keuangan melalui <i>on line</i> , tidak semua aparatur pemerintah desa kedung betik dapat mengoperasikan komputer, walaupun desa Kendung Betik suda memiliki wifi dan website desa kedung betik

D. Hipotesis

Hipotesis adalah sementara terhadap masalah yang masih bersifat paraduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Untuk membuktikan kebenaran dari sebuah hipotesis, seorang peneliti bisa saja sengaja menciptakan suatu gejala, yaitu dengan penelitian atau percobaan. Menurut Erwan Agus Purwanto dan Diah Sulistyastuti Hipotesis adalah suatu dugaan sementara .

e. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antara variabel dan proses analisisnya. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat lihat pada gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, terlebih dahulu perlu menentukan metode penelitian yang akan digunakan, karena hal ini merupakan langkah-langkah yang harus digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan salah satu cara yang dapat digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Menurut (Irwan, 2006:4.9) dalam penelitian Analisis Alokasi Dana Desa (ADD) di kecamatan Batang gansal, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti adanya. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:2), “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di desa Danau Rambai, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indra giri hulu, dengan alasan penulis ingin mengetahui analisis alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan.

b. Waktu Penelitian

Proses penelitian dilakukan mulai pada bulan Desember 2018 sampai dengan Maret 2020.

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

N	Kegiatan	Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	April 2019	Mei 2019	Jun 2019	Jul 2019	Ags 2019	Sep 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020
1	Pengajuan judul															
2	Penyusunan proposal															
3	Seminar proposal															
4	Pra rised															
5	Pengolahan data															
6	Penyusunan skripsi															
7	Bimbingan skripsi															
8	Ujian skripsi															

C. Populasi dan Sampel / Jenis Sumber Data

a. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa atau hal yang ingin penulis investigasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang harus memiliki karakteristik populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive*. Sedangkan kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh warga desa danau rambai. Sedangkan menurut (Usman.2006;181), “populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”.

b. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk selain angka. Data kualitatif dapat dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, studi pustaka.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh penulis, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lainnya. Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan pemerintah desa dan badan perangkat desa tentang bagaimana Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum.

D. Variabel Penelitian dan Definisi operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut ialah bahwa dalam penelitian terdapat variabel, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk di observasi atau diukur.

Menurut (Y.W Bes)t menyatakan bahwa “Variabel adalah kondisi-kondisi saat peneliti memanipulasi, mengontrol dan observasi suatu penelitian. Sedangkan menurut direktorat pendidikan tinggi depdikbud menyatakan bahwa yang dimaksud variabel adalah seluruh yang menjadi objek pengamatan penelitian. Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel adalah terdiri dari faktor-faktor yang mempunyai peran penting dalam suatu peristiwa yang akan di teliti.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu variabel bebas yaitu evaluasi alokasi dana desa. Menurut Y.W Best “ Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab berubahnya atau munculnya variabel terkait.”

b. Definisi operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama

Definisi operasional adalah pengertian dari keseluruhan hal-hal yang akan digunakan dalam penelitian misalnya variabel dan istilah. Hal-hal yang harus didefinisikan diantaranya tentang apa yang harus diukur, bagaimana pengukurannya, apa saja kriteria pengukurannya instrumen untuk mengukurnya dan skala pengukurannya. Beberapa hal penting mengenai fenomena yang akan diamati tersebut akan peneliti nilai dengan menggunakan teori model evaluasi William N. Dunn.

- a. Efektifitas yaitu berkenan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Yang secara dekat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu diukur dari unit produk atau layanan atau nilai moneterinya.
- b. Kecukupan yaitu berkenan dengan seberapa jauh tingkat efektifitas memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. kecukupan masih berhubungan dengan efektivitas dengan mengukur atau memprediksi seberapa jauh alternatif yang ada dapat memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.
- c. Ketepatan yaitu dipakai untuk menyelesaikan sejumlah alternatif untuk dijadikan rekomendasi dengan menilai apakah hasil dari alternatif yang direkomendasikan tersebut merupakan pilihan tujuan yang layak. Kriteria kelayakan dihubungkan dengan rasionalitas substantif, karena kriteria ini menyangkut substansi tujuan bukan cara atau instrumen untuk merealisasikan tujuan tersebut.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Kisi-kisi observasi	Skala
Pembangunan Desa	Pembangunan Desa adalah “upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”. Sedangkan tujuan pembangunan desa dinyatakan di pasal 78 ayat 1 yaitu “meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, pelaksanaan pembangunan desa penting untuk mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan desa yang maju dan damai (Sujarweni,2015)	1. meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pembangunan desa, megajak masyarakat untuk bergotongroyong. 2. membangun gedung sekolah, rumah ibadah. 3. memperbaiki jalan.	Variabel
Alokasi dana desa	Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Alokasi Dana Desa merupakan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10% yang pembagiannya untuk desa (Sugiono 2017)	Observasi, Wawancara dokumen dan arsip.	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data salah satu komponen penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berpengaruh pada proses analisis data dan penarikan kesimpulan. Apa bila terjadi kesalahan pada teknik

pengumpulan data, maka analisis data dan kesimpulan yang akan dapat dari peneliti tersebut juga bermasalah.

Teknik pengumpulan data dibuat dalam penelitian masing-masing tidak sama, tergantung dari jenis penelitiannya. Supaya lebih memahami teknik pengumpulan data, akan di paparkan sedikit pembahasan terkait definisi pengumpulan data dan metode pengumpulan data. Ada beberapa cara pengumpulan data yaitu.

a. Teknik pengumpulan data wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada subjek peneliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara yang diberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas merupakan wawancara yang tidak tersusun secara sistematis, dimana pertanyaan disesuaikan dengan keadaan, pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, tetapi di sesuaikan dengan keadaan dengan ciri yang unik dari informasi, pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

b. Teknik pengumpulan data observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dari subjek penelitian. Tekni observasi lebih cocok apabila digunakan untuk penelitian terkait gejala-gejala alam, perilaku manusia dan lainnya. Tekni ini juga sangat

cocok untuk mencari data-data yang subjek penelitiannya tidak terlalu besar, jadi subjek penelitiannya spesifik.

c. Teknik Pengumpulan data studi pustaka

Pengumpulan data selanjutnya dengan melakukan studi pustaka. Studi beberapa pustaka ini dilakukan untuk melakukan analisis terhadap topik permasalahan yang ingin diteliti. Tetapi bukan berarti jenis penelitian yang bukan studi pustaka. Tetap perlu tetapi kadarnya tidak sedetail penelitian studi pustaka. Tanpa studi pustaka tidak mungkin bisa menganalisis dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk membaca data dan fenomena yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147), “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Sedangkan menurut Nazir (2011), “Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari metode deskriptif ini membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian dari fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diselidiki secara sistematis.

Tahap-tahap dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan masalah penelitian

- b. Melakukan kajian pustaka
- c. Merumuskan tujuan peneliti
- d. Menguraikan kegunaan dan pentingnya penelitian
- e. Menentukan ruang lingkup dan keterbatasan penelitian
- f. Membuat definisi istilah operasional
- g. Menyusun rancangan peneliti
- h. Menentukan populasi dan sampel
- i. Menentukan instrumen penelitian
- j. Mengumpulkan data
- k. Menganalisis data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa

a. Sejarah Desa Danau Rambai

Asal usul desa Danau Rambai dulu ada sebuah danau yang cukup besar yang disampingnya dikelilingi pepohonan. Meskipun musim kemarau tiba namun danau ini tak pernah kekeringan air. Air didanau ini tetap terjaga airnya, tetapi pada suatu saat ada musim kemarau yang sangat panjang, sehingga para penduduk terpaksa harus mengambil air dari dalam danau tersebut, menjadi sumber kehidupan bagi para penduduk sekitar. Kemarau tersebut belum juga berganti dengan musim hujan, jadi penduduk terus menerus mengambil air dari dalam danau tersebut sesampai musim hujan tiba, dikarenakan danau itu tidak pernah kering maka mereka memberi nama desa itu dengan nama desa Danau Rambai. *(Sumber dari Kantor Kepala Desa Danau Rambai).*

b. Kependudukan

Mayoritas penduduk di desa danau rambai adalah Suku Melayu dan Suku Batak, adapun penduduk desa danau rambai adalah pemeluk agama Islam dan agama Kristen, di desa danau rambai terdapat dua (2) tempat ibadah yakni mesjid tempat ibadah beragama Islam, dan gereja tempat ibadah Kristen. Jumlah penduduk di desa danau rambai 1587 jiwa dan terdiri dari Laki-laki 857 orang dan jumlah penduduk perempuan adalah 730 berdasarkan tahun 2017

c. Keadaan Ekonomi Penduduk Desa Danau Rambai

Perekonomian di Desa Danau Rambai adalah didominasi sektor petani dan usaha dagang. Adapun hasil pertanian utamanya adalah Kelapa Sawit, dan sebagian hasil pertanian ada juga cabai. Potensi ekonomi lainnya adalah peternakan yang terdiri dari ayam, bebek, angsa dan babi.

d. Struktur organisasi pemerintahan Desa Danau Rambai Kecamatan

Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada suatu organisasi atau pemerintah desa untuk menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Dalam suatu pemerintahan sebelum menjalankan aktivitas sangat penting membuat tata hubungan dari pada wewenang dan tugas masing-masing sesuai dengan jabatan masing-masing pada pemerintahan, hal ini untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai atau pengurus didalam suatu pemerintahan atau organisasi.

Adapun struktur organisasi desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu dan tugas masing-masingnya sebagai berikut :

a. Kepala Desa

Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, kepala desa juga berfungsi secara sosial ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga,

pemuda, olahraga dan karang taruna. Fungsi lainnya adalah membangun hubungan kementerian dengan lembaga lainnya.

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa mempunyai tugas penting dalam menyelenggarakan administrasi pemerintahan, dan ke-masyarakatan. Mengkoordinasikan tugas-tugas dan membina kepala urusan. Membantu pelayanan ketatausahaan kepada kepala desa, dan dan melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan kepala desa.

c. Kepala Urusan Tata Usaha dan umum.

Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat dan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Dan melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

d. Kepala Urusan Keuangan

Kepala Urusan Keuangan Desa bertugas membantu sekretaris desa melaksanakan fungsi kebendaharaan dalam urusan pelayanan administrasi keuangan desa juga bertugas, menyusun rencana anggaran kas desa (RAK Desa).

e. Kepala Urusan Perencanaan

Kepala Urusan Perencanaan berfungsi untuk mengkoordinasi urusan perencanaan desa, menyusun RAPBDesa, melakukan monitoring dan evaluasi program pemerintahan desa, menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa

(RKPDesa), menyusun laporan kegiatan desa, dan melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

f. Kepala Seksi Pemerintah

Kepala Seksi Pemerintah adalah berfungsi sebagai melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, penataan dan pengelolaan wilayah.

g. Kepala Seksi Kesejahteraan

Kepala Seksi Kesejahteraan bertugas membantu kepala desa sebagai pelaksanaan tugas operasional di bidang kesejahteraan

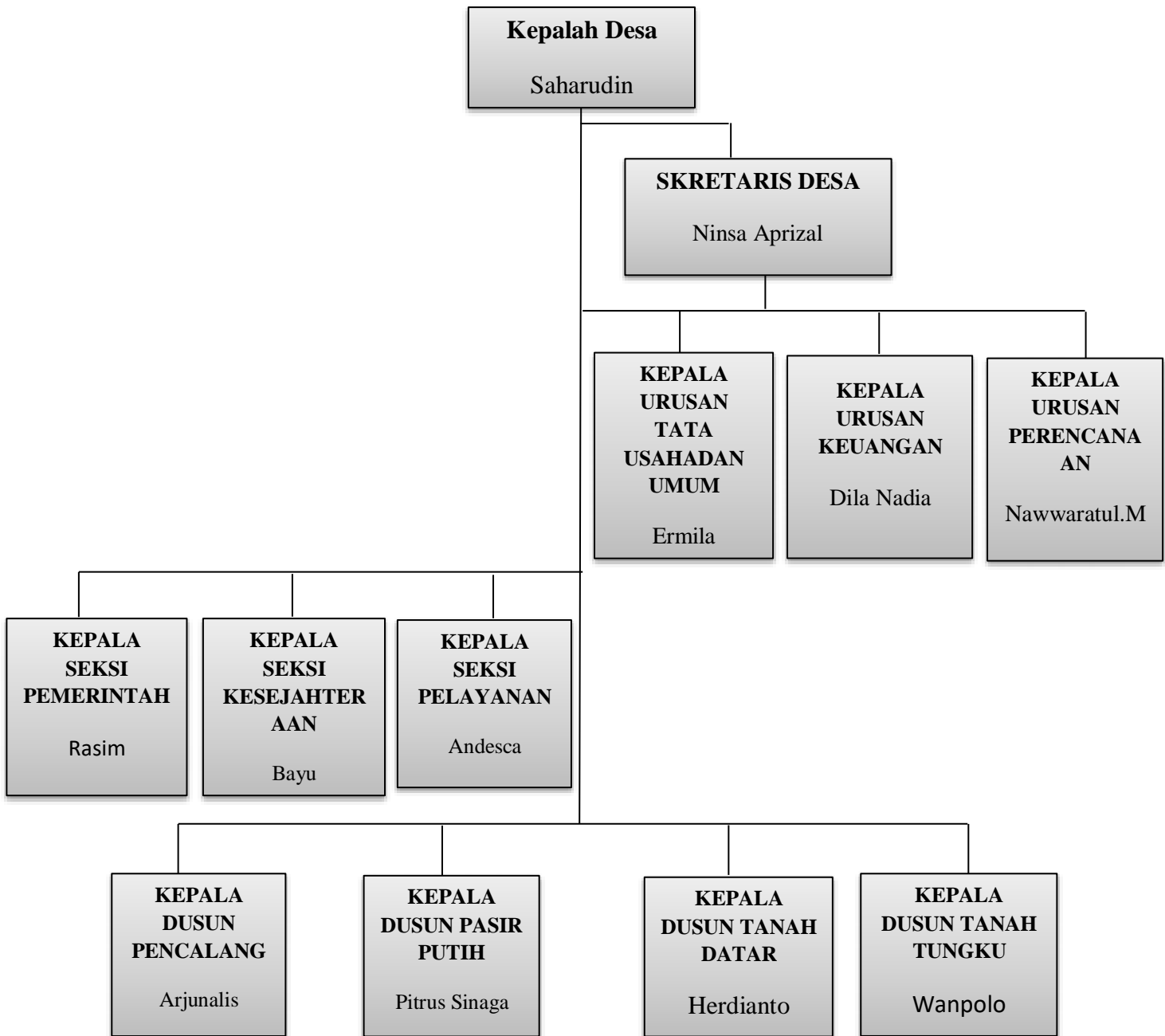
h. Kepala Seksi Pelayanan

Kepala Seksi Pelayanan melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat desa, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat desa, dan melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat desa

i. Kepala Dusun

Kepala Dusun berfungsi sebagai pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA DANAU RAMBAI



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Danau Rambai

Sumber : Kantor Kepala Desa Danau Rambai

e. Visi dan Misi Desa Danau Rambai

a. Visi Desa

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Visi desa danau rambai adalah “Mewujudkan Desa Danau Rambai sebagai pusat agrobisnis di kecamatan batang gansal yang berdasarkan iaman dan taqwa serta Ilmu dan teknologi Tahun 2030

b. Misi Desa

Misi Desa Danau Rambai

- 1) Menyelenggarakan Pemerintah Desa yang partisipasi, akuntabel, transparan, dinamis dan kreatif .
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas keagamaan
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan, kependudukan, dan ketenagakerjaan.
- 4) Meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan masyarakat melalui pengelolaan pertanian intensifikasi yang maju, unggul dan ramah lingkungan menuju desa agrobisnis
- 5) Meningkatkan infrastruktur desa melalui peningkatan prasarana jalan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruangan dan perumahan
- 6) Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian perdesaan.

f. Deskripsi Responden

Deskripsi dalam penelitian ini adalah pemerintah desa danau rambai kecamatan batang gansal kabupaten indragiri hulu yang di wawancara berjumlah 27 (Dua puluh tujuh) orang. Dalam mengumpulkan data dari penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan responden dan meminta langsung dat (dokumen) tentang desa danau rambai dari kantor kepala desa danau rambai sebagai penunjang dalam penyusunan skripsi ini. Deskripsi Responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status pekerjaan penjelasan dari responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
1	Laki-laki	20
2	Perempuan	18
	Total	38

Sumber data diambil 2019

Berdasarkan tabel jenis kelamin diatas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden laki-laki yaitu 20 orang sedangkan responden perempuan 18 orang

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	SD	18
2	SMP	10
3	SMA/SMK	9
4	DIPLOMA	1
5	S1	-
	Total	38

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan tabel tingkat pendidikan yang paling banyak berpartisipasi dalam penelitian ini adalah yang memiliki tingkat pendidikannya SMP sebanyak 10 orang, kemudian yang memiliki tingkat pendidikan SD mempunyai jumlah sebanyak 7 orang, dan SMA/SMK mempunyai tingkat pendidikannya sebanyak 9 orang, kemudian yang DIPLOMA nya memiliki tingkat pendidikan 1 orang sajah, sedangkat pendidikan S1 tidak ada sama sekali.

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah (orang)
1	<28 Tahun	12
2	28-37 Tahun	7
3	40-50 Tahun	12
4	>50 Tahun	7
	Total	38

Sumber data yang diolah 2019

Berdasarkan tabel tingkat usia pada desa danau rambai adalah memiliki tingkat usian yang banyak berpartisipasi dalam penelitian ini adalah usis 40-50 tahun sebanyak 12orang, di usia 28 tahun sebanyak 12 orang, sedang di usia 28-37 tahun dan 50 tahun sama banyaknya 7 orang.

B. Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Proses perencanaan, pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan pertanggung jawaban

Alokasi Dana Desa (ADDes) adalah alokasi dana ke desa dengan perhitungan dari dana pertimbangan yang diterima oleh kabupaten sebesar 10% setelah dikurangi dengan dana alokasi khusus (DAK) pengelolaan ADD meliputi

proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Semua proses ini dijalankan oleh pemerintah desa di dampingi oleh pemerintah desa.

a. Perencanaan Analisis Alokasi Dana Desa

Perencanaan Analisis ADDes Tahun 2017 dan Pembangunan Pada Desa Danau Rambai.

Tahap pertama dalam menganalisis alokasi dana desa di desa danau rambai kecamatan batang gansal kabupaten indragiri hulu, telah sesuai dengan aturan dengan pembentukan tim pelaksana dan proses perencanaan dalam menganalisis alokasi dana desa dilakukan dalam kegiatan musrembang. Tim pelaksanaan alokasi dana desa yang dimaksud adalah yang terdiri dari Kepala Desa sebagai penanggung jawab kegiatan, sekretaris desa sebagai penanggung jawab Adminitrasi, Bendahara desa sebagai kepala urusan Keuangan dan dibantu oleh lembaga kemasyarakatan desa.

Sehingga rencana kegiatan yang tertuang dalam Rencana Tindak Lanjut desa (RKTL) yang dihasilkan merupakan gambaran dari harapan dan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam tahap perencanaan pengelolaan alokasi dana desa dilakukan dengan musrembang desa yang bertujuan untuk mendorong masyarakat agar turut serta dalam berpartisipasi untuk menyusun dan menentukan rencana-rencana kegiatan pembangunan didesa tersebut.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan informasimenunjukkan bahwa dalam memperkuat penelitian ini ada tabel perencanaan analisis alokasi dana desa dari desa Danau Rambai yang dimulai tahun 2017.

Tabel 4.4 Perencanaan Analisis ADDes Tahun 2017
Pembangunan Pada Desa Danau Rambai

No	Tahun	Jenis Kegiatan	Lokasi	Ukuran	Biaya	Sumber Dana
1	2017	- Pembangunan box colver sebanyak 2 unit dusun I,II	Dusun I,II	1 x1,5	Rp28.749.000	DD
		- Pembangunan Tk	Dusun IV	7x21	Rp168.565.000	
		-Pengerasan jalan gang meri	Dusun 1	10x4x1000M	Rp104.980.000	
		- Pembangunan TPA	Dusun II	7x9 M	Rp92.007.000	
		Total :			Rp.299.819.000	

Sumber : Data diolah dari kantor kepala Desa Danau Rambai Tahun 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dalam perencanaan analisis alokasi dana desa pada desa Danau Rambai sudah dapat dikatakan cukup baik. Namun jika mencapai suatu perencanaan yang baik harus didukung dengan melakukan musyawarah dan disitu masyarakat akan memberikan masukan untuk pembangunan di desa danau rambai.

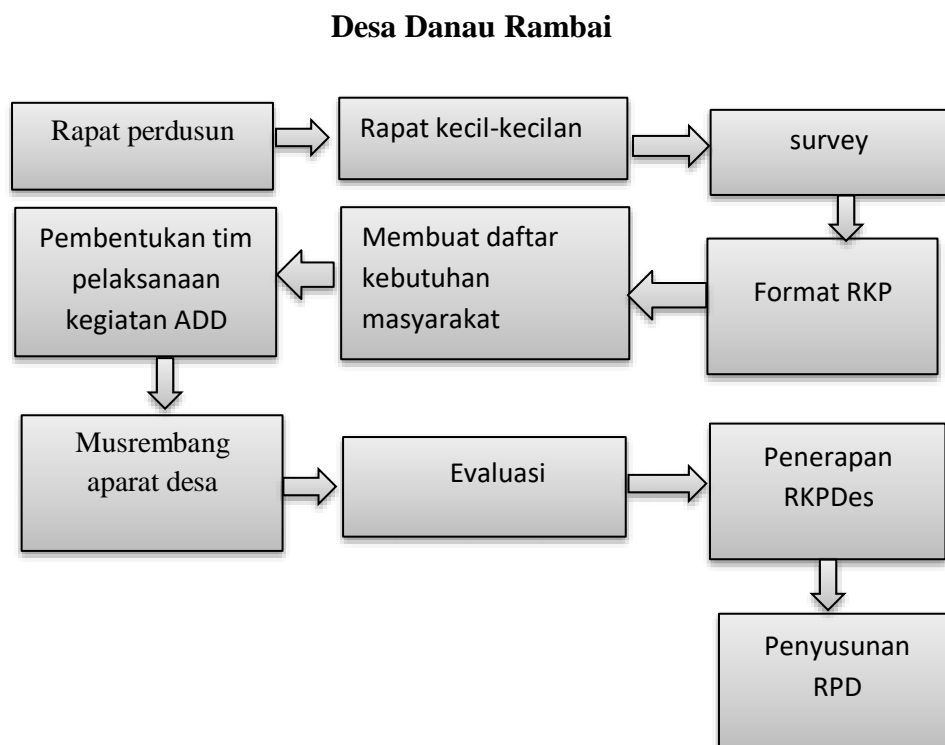
1. Alur Perencanaan Penggunaan ADDes di Desa Danau Rambai

Alur perencanaan adalah suatu proses penentuan sesuatu yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Hal ini menjadi penting sebab perencanaan salah

satu indikator keberhasilan suatu kegiatan. Dalam perencanaan keuangan desa, diperlukan rencana tahap strategis.

Pada proses perencanaan Alokasi Dana Desa (ADDes) diawali dengan mengadakan rapat perdesusun, untuk merencanakan kegiatan tersebut harus melibatkan komponen-komponen yang ada di Desa.

Gambar 4.2 Alur perencanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di



Pada gambar diatas seharusnya dalam rapat (musrembang) yang diadakan haruslah rapat terbuka dan dihadiri tokoh masyarakat agar masyarakat dapat menyampaikan inspirasi mereka untuk membangun desa danau rambai. Karena tokoh masyarakat juga berperan menting untuk membangun kemajuan desa tersebut. Dan warga juga berhak tau untuk mengetahui perkembangan desa tersebut.

Pada gambar diatas perencanaan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) desa danau rambai kecamatan batang gansak menghasilkan program kerja pada

bidang pelaksanaan pembangunan desa yakni pembangunan box colver sebanyak 2 unit di dusun I,II dengan jumlah biaya yang dibutuhkan sebanyak Rp.28.749.000, pembangunan TK didusun IV membutuhkan biaya sebesar Rp.168.565.000, pengerasan jalan gang meri di dusun I membutuhkan biaya sebesar Rp.104.980.000 dan sedangkan pembangunan TPA di Dusun II membutuhkan biaya sebesar Rp. 92.007.000. Jumlah anggaran yang digunakan dalam pembangunan desa sebesar Rp.299.819.000

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secarah sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dsirumuskan dan ditetapkan dilengkapi dengan segala kebutuhan. Dalam pelaksanaan program bantuan kepada Pemerintah Desa, setiap tahun Bupati Indragiri hulumenkeluarkan surat yang mengatur tentang pelaksanaan suatu program yang dapat membantu perangkat desa. Untuk menindak lanjut surat keputusan Bupati Indragiri hulu tersebut maka, dikeluarkan peraturan Bupati Indragiri hulunomor 2 tentang petunjuk teknis tentang aloksi dana desa yang disebar keseluruh desa yang ada dikabupaten indragiri hulu.

Terkait dengan pelaksanaan add untuk melihat bagaimana penggunaanya dalam perbup Kabupaten Indragiri Hulu nomor 2 tahun 2016 Pasal 11 Penggunaan dan Pelaksanaan ADD terdiri atas :

1. Alokasi Dana Desa (ADD) dipergunakan untuk membiayai :
 - a. Belanja aparatur dan operasional pemerintah desa, BPD lembaga kemasyarakatan yang ada di desa.
 - b. Belanja pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Belanja aparatur dan operasional pemerintah desa, Badan permusyawaratan Desa (BPD) dan lembaga kemasyarakatan yang ada di desa sebagaimana dimaksud ayat (1) dipergunakan untuk membiayai :
 - a. Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa
 - b. Tunjangan BPD
 - c. Tunjangan Bendahara Desa
 - d. Operasional pemerintah desa meliputi :
 -
 - e. Operasi BPD meliputi :
 - Belanja ATK, materai cetak dan penggandaan
 - Biaya Makan minum harian dan rapat
 - Biaya perjalanan dinas dalam dan luar kota
 - f. Operasional lembaga kemasyarakatan meliputi :
 - Belanja ATK, materai cetak dan penggandaan
 - Biaya makan minum harian dan rapat.
 - g. Peralatan/perlengkapan kantor
 - h. Peningkatan sumber daya manusia aparatur pemerintah desa badan permusyawaratan desa (BPD) dan lembaga kemasyarakatan yang ada di desa.

3. besarnya tunjangan sebagai mana dimaksud ayat (2) huruf a,b,c dan d ditetapkan dengan keputusan bupati.
4. Besarnya biaya operasional BPD sebagai mana dimaksud ayat (2) huruf e maksimal 10% dari jumlah ADD.
5. Besarnya biaya operasional BPD sebagaimana dimaksud ayat (2) huruf f maksimal 5% dari jumlah ADD.
6. Besarnya biaya operasional lembaga kemasyarakatan lainnya sebagaimana dimaksud ayat (2) huruf g maksimal 2% dari jumlah ADD.
7. Besarnya dana untuk pengadaan peralatan/perlengkapan kantor sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing desa dengan biaya anggaran maksimal 5% jumlah ADD.
8. Belanja pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Setiap pembangunan fisik mengalokasikan, pembuatan prasasti pada RAP masing-masing kegiatan.
 - b. Pelaksanaan kegiatan adalah lembaga pemberdayaan masyarakat desa LPMD.
 - c. Untuk pemberdayaan masyarakat yang berwujud fisik dilaksanakan berdasarkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan desain (gambar) yang disusun oleh konsultan atau tenaga teknis yang disertai dengan papan kegiatan yang memuat penanggung jawab, jenis pekerjaan, volume, lokasi, jumlah dana, sumber dana, tenaga teknis/konsultan dan pelaksana

- d. Biaya untuk penyusunan RAB dan desain sebagai mana dimaksud poin c oleh konsultan atau tenaga teknis mengacu pada peraturan bupati Danau Rambai No 37 Tahun 2015 tentang pengadaan barang jasa di desa.
 - e. Kegiatan dan sumber anggaran serta tahun pelaksanaan kegiatan tersebut.
9. Biaya untuk peningkatan sumber daya manusia aparatur pemerintah desa, BPD dan lembaga kemasyarakatan yang ada di desa sebagai mana dimaksud ayat (2) huruf i digunakan sebagai atau seluruhnya untuk pelatihan/bimbingan teknis sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintah sebesar Rp. 15.000.000;
10. Belanja pembangunan dan pemberdayaan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b dipergunakan untuk :
- a. Biaya perbaikan sarana public dalam skala kecil
 - b. Penyertaan modal usaha masyarakat melalui BUMDes
 - c. Biaya untuk meningkatkan bahan pangan
 - d. Perbaikan lingkungan dan pemukiman
 - e. Pengembangan tata desa dan teknologi tepat guna
 - f. Perbaikan pendidikan dalam skala kecil
 - g. Pembangunan system informasi pembangunan desa
 - h. Peningkatan kesehatan masyarakat baik fisik maupun non fisik

11. Pengaturan berkenaan dengan pendapatan desa, Belanja desa dan pembiayaan desa termasuk pengaturan belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal

Tabel 4.5 Analisis Pelaksanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Danau Rambai

No	Uraian	Rincian anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Penghasilan tetap kepala desa dan perangkat desa - Kepala Desa 1 Orang - Sekdes 1 Orang - Kepala Urusan 3 Orang - Kadus 4 Orang	Total : Rp. 88.800.000	- 1 x 12 x 2.400.00= Rp. 28.800.000 - 1 x 12 x 1.000.00=Rp. 12.000.000 - 3 x 12 x 600.00 =Rp. 21.600.000 - 4 x 12 x 550.00 =Rp. 26.400.000
2.	Operasional Perkantoran Desa dan Tunjangan Bendahara Desa - Bendahara Desa 1 Orang - Belanja alat tulis kantor - Biaya makan minum rapat - Belanja perbaikan peralatan kantor - Biaya listrik - Biaya alat pembersih kantor - Belanja surat kabar/majalah - Biaya jasa dan kebersihan kantor Desa - Perjalanan Dinas - Biaya cek dan pegadaian	Total : Rp.29.679.000	-1 x 12 x 400.000= Rp. 4.800.00 - Rp. 4.500.000 - Rp. 5.500.000 - Rp. 1. 380.000 -Rp.900.000 - Rp. 500.000 - RP. 899.000 - Rp.2.200.00 - Rp.7.500.000 - Rp.1.500.000
3	Peralatan dan perlengkapan kantor - Penambahan printer Epson L1300 A3 1 unit - Penambahan kursi untuk rapat 19 buah	Total: Rp. 6.463.800	- Rp.5.670.000 - 19 x 60 =Rp.1.140.000

4	Pembayaran tunjangan BPD dan operasional SPD belanja pegawai Tunjangan BPD - Ketua 1 orang - Wakil ketua 1 orang - Sekretaris 1 orang	Total: Rp.6.060.000	- 1x12x200.00=Rp.2.400.000 - 1x12x170.00=Rp.2.040.000 - 1x12x135.00 =Rp.1.620.000
5	Belanja barang dan jasa - Belanja bahan ATK - Belanja makan dan minum untuk rapat - Belanja perjalanan dinas	Rp.1.850.000	- Rp.400.000 - Rp.450.000 - Rp.1.000.000
	Operasional LPMD	Rp.2.300.000	Rp.2.300.00
6	Belanja barang dan jasa - Belanja ATK - Belanja makan minum rapat	Total : Rp.3.000.000	- Rp.2.000.000 - Rp.1.000.000
	Biaya pengembangan SDM aparat desa	Rp.17.000.000	Rp.17.000.000
7	Biaya pelaksanaan pembangunan desa - Pembagunan box colver sebanyak 2 unit di dusun I,II - Pembangunan TK dusun IV - Pengerasan jln di gang meri dusunI - Pembangunan TPA dusun II	- Rp.28.749.000 - Rp.168.565.000 -Rp.104.980.000 - Rp.92.007.000	ADD

Sumber data diolah 2017

Berdasarkan tabel yang diatas penggunaan alokasi dana desa di desa danau rambai, terlihat bahwa pencatatan penggunaan ADD telah dilaksanakan dengan baik. Penggunaan ADD dibidang operasional pemerintah maupun pada bidang pelaksanaan pembangunan desatelah dirincikan dengan baik alokasi penggunaanya telah sesuai dengan peraturan yang ada.

c. Penatausahaan.

Penatakeuangan desa adalah merupakan suatu kegiatan yang wajib serta khusus dilakukan oleh bendahara desa dalam hal mencatat transaksi pengeluaran ataupun penerimaan desa. Bendahara desa juga harus jeli perihal melaksanakan tugasnya dalam hal pencatatan yang megakibatkan terjadinya suatu transaksi keuangan dianggarkan pendapatan dan belanja desa (APBDes) baik itu berupa pendapatan ataupun belanja desa.

Bendahara desa wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertip dan bendahara desa wajib mempertanggung jawabkan uang melalui laporan pertanggung jawaban laporan pertanggung jawaban disampaikan setiap bulan kepada kepala desa paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

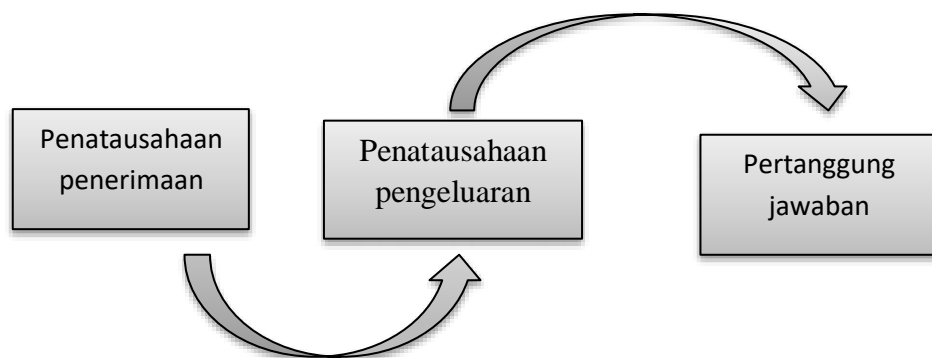
Berdasarkan peraturan bupati Danau Rambai nomor 51 tentang pengelolaan keuangan Desa pada pasal 50 tentang penatausahaan APBDes pada ayat 2 bendahara desa wajib menyelenggarakan penata usahaan terhadap seluruh penerimaan, penyimpanan, pembayaran, penata usahaan, yang menjadi tanggung jawab serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala desa Danau Rambai, Saharudin

menyatakan bahwa : “setiap bulannya bendahara wajib melaporkan kondisi keuangandes” (hasil wawancara dilakukan narasumber 15, november 2019).

Berdasarkan peraturan tentang pengelolaan keuangan Desa dan hasil wawancara, maka dapat digambarkan tahapan penatausahaan dalam gambar berikut.

Gambar 4.3 Alur penata usahaan keuangan desa yang dilakukan

Bendahara Desa Danau Rambai



Selanjutnya, proses penata usahaan keuangan Desa pada skema 2 secara lengkap disajikan pada tabel 4.6

Gambar 4.4 Hasil Analisis Penatausahaan pengelolaan keuangan desa yang dilakukan oleh bendahara desa

No	Tahapan	Atasan	Analisis
1	Penatausahaan penerimaan	Bendahara desa	Pencatatan penerimaan keuangan sudah dilaksanakan dengan baik
2	Penatausahaan pengeluaran	Bendahara desa	Pencatatan pengeluaran keuangan sudah dilaksanakan dengan baik
3	Pelaporan pertanggungjawaban	Kepala Desa dan bendahara Desa	Setiap bulan desa melaporkan kondisi keuangan desa kepada kepala desa

Sumber data diolah 2017

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, dalam melaksanakan penatausahaan yang dilakukan oleh pemerintah desa Danau Rambai dalam hal ini pelaksana tugas pengelolaan keuangan desa (PTPKD) sudah sesuai dengan peraturan yang ada di Danau Rambai Nomor 51 tahun 2015 tentang pengelolaan keuangan desa dan bahwa dengan adanya penatausahaan yang dilakukan bendahara desa berupa buku kas umum, buku kas, pembantu pajak dan buku bank sangat mempermudah BPD dan masyarakat untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyelewengan dari dana yang begitu besar dipegang atau di kelola pemerintah desa.

d. pelaporan

Bentuk pelaporan atas kegiatan-kegiatan dalam APBDes mempunyai 2 tahap pelaporan pertama, laporan berkala yaitu laporan mengenai pelaksanaan penggunaan dana ADD yang dibuat secara rutin setiap semester atau setiap 6 bulan sekali sesuai dengan tahapan pencairan dan pertanggung jawaban yang berisi realisasi penerimaan ADD dan belanja ADD. Kedua laporan dari akhir penggunaan ADD mencakup pelaksanaan dan penyerapan dana, masalah yang dihadapi dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan ADD. Kedua laporan ini dibuat oleh kepala desa, sekretaris dan bendahara desa.

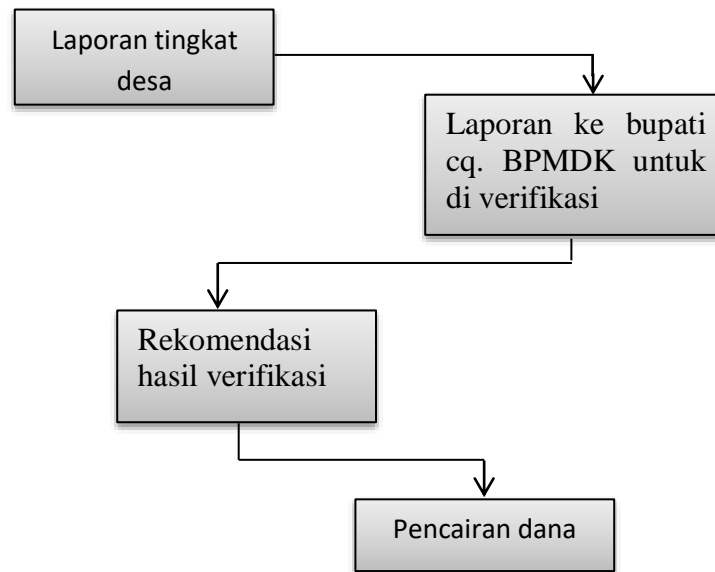
Dalam proses penyampaian pelaporan penggunaan alokasi dana desa (ADD), kepala desa yang bersangkutan di tuntut untuk menyampaikan laporan tepat waktu. Apabila laporan tersebut tidak tepat waktu atau terlambat dilaporkan maka bupati berhak untuk menunda pencairan dan tahap selanjutnya dan pengurangan dana yang bersumber dari APBD kabupaten untuk tahun berikutnya

sesuai dengan penilaian tim pengendalian kabupaten dan tim fasilitas kecamatan yang dibentuk dengan keputusan bupati.

Berdasarkan wawancara bahwa pelaporan tahap pertama yakni laporan berkala di laksanakan pada bulan januari dan diserahkan paling lambat akhir bulan juni ke BPMDK dan BPKD untuk melakukan pencairan dana. Selanjutnya untuk laporan akhir dilaksanakan bulan agustus dan dilaksanakan bulan agustus dan diserahkan paling lambat bulan januari, namun sebelum diterima oleh BPMDK dan BPKD, laporan tersebut di verifikasi oleh tim pendamping kecamatan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala seksi pemerintahan dan aset desa dinas PMD kab. Indragiri hulu Rasim mengatakan :

“Pelaporan ADD di kerja di desa kemudian verifikasi untuk pencairan nanti masuk di kecamatan ada di bilang tim pendamping kecamatan, dan di kecamatan seharusnya berfungsi untuk memferifikasi kemudian di kasih masuk di PMD dan keuangan” (wawancara pada 15 november 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pelaporan penggunaan ADD terdiri atas laporan berkala dan laporan akhir, proses pembuatan laporan berkala dan laporan berkala dan laporan akhir . proses pembuatan laporan berkala dan laporan akhir terbilang sama namun berbeda pada lampiran laporan. Berikut di gambarkan proses pelaporan pengguna ADD dalam gambar 2.3



Gambar 4.5 Alur Pelaporan Penggunaan Alokasi Dana Desa

Proses pelaporan terhadap pengguna ADD dapat di rangkum secara singkat dalam gambar 2.5 dengan menjelaskan secara singkat analisis proses dan pihak yang terlibat dalam pembuatannya.

Tabel 4.6. hasil analisis terhadap pelaporan penggunaan ADD di desa Danau Rambai

Jenis laporan	Proses	Analisis
1.Laporan berkala 2.Laporan Akhir - pelaksanaan - penyerapan dana - masalah yang dihadapi	Laporan tingkat Desa	Laporan realisasi penggunaan dana yang dibiayai oleh ADD dilaksanakan secara berjenjang oleh kepala desa kepada tim pendamping kecamatan. Dokumen yang dibutuhkan
	Laporan ke bupati cq. BPMDK untuk di verifikasi	Dalam melakukan proses pencairan dana terlebih dahulu harus di verifikasi oleh tim dari BPMDK karena tugas BPMDK adalah melakukan pembinaan kepada desa.
	Pencairan dana	Proses penyampaian laporan penggunaan dana ADD harus tepat waktu, namun pemerintah desa danau rambai tidak melaporkan tepat waktu atau sesuai dengan aturan yang di beri kepala desa .

Data diolah tahun 2019

Pelaporan alokasi dana desa (ADD) yakni laporan berkala dan laporan akhir yang diajukan kepala desa kepada bupati untuk BPKD yang telah diverifikasi dan mendapat rekomendasi pencairan dan desa dari BPMDK harus disertai dengan beberapa lampiran. Untuk laporan .

Tahap I disertai dengan lampiran :

- a) Peraturan desa tentang rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMdes)
- b) Peraturan desa tentang rencana kerja pemerintah desa (RKPdes)
- c) LPPD akhir tahun pada tahun sebelumnya
- d) LKPJ akhir tahun pada tahun sebelumnya.
- e) Peraturan desa tentang APBDes tahun berjalan
- f) Rencana penggunaan dana
- g) Pertanggung jawaban penggunaan dana tahap II tahun anggaran sebelumnya.
- h) SPTB bermatrai Rp.6.000
- i) Kwitansi bermatrai Rp.6,000
- j) Foto copy rekening pemerintah desa
- k) Bebas temuan dari inspektor daerah kabupaten indragiri hulu.

Sedangkan untuk surat permohonanya untuk pencairan ADD laporan akhir tahap

II disertai dengan lampiran :

- a) Rencana penggunaan dana, apa sajah yang mau di bangun di desa itu
- b) Surat pertanggungjawaban atas untuk pembangunan selanjutnya
- c) Harus memiliki kwitansi dan bermatrai Rp.6.000
- d) Pertanggung jawaban tahap I (pertama)

e. Pertanggung jawaban

Pertanggung jawaban analisis alokasi dana desa (ADD) terintegrasi dengan pertanggungjawaban APBDes, sehingga pertanggung jawaban tersebut di buat dalam bentuk laporan penyelenggaraan pemerintahan desa (LPPD) setiap akhir tahun dan bentuk susunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa mengacu pada peraturan bupati danau rambai nomor 51 tahun 2015 tentang pengelolaan keuangan desa.

Pendapatan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Khusus bagi desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya, pengaturan diserahkan kepada daerah. Kepala desa wajib mengintensifikan pemungutan pendapatan desa menjadi wewenang dan tanggung jawabnya, pemerintah desa dilarang melakukan pungutan selain dari yang ditetapkan dalam peraturan desa. Pengembalian atas kelebihan pendapatan desa dilakukan dengan membebankan pada pendapatan desa yang bersangkutan untuk mengembalikan pendapatan desa yang terjadi dalam tahun yang sama.

Setiap pengeluaran belanja atas beban APBDes harus didukung dengan bukti dapat digunakan untuk membiayai kegiatan lain di luar yang telah ditetapkan dalam peraturan desa tentang pembentukan dana cadangan, perubahan APBDes dapat dilakukan apabila terjadi :

- a) Keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran antara jenis belanja.
- b) Keadaan yang menyebabkan sisah lebih perhitungan anggaran (SILPA) tahun sebelumnya harus digunakan dalam tahun berjalan
- c) Keadaan darurat
- d) Keadaan luar biasa.

Dengan demikian bentuk pertanggung jawaban alokasi dana desa danau rambai, kecamatan batang gansal,kabupaten indragiri hulu adalah pertanggungjawaban APBDes desa Danau Rambai, sesuai dengan yang sudah di jelaskan di atas. Bahwa kepala desa Danau Rambai membentuk peraturan desa tentang pertanggungjawaban realisasi APBDes desa danau rambai bersama dengan BPD desa Danau Rambai dalam membentuk peraturan desa tersebut. APBDes tersebut memuat pendapatan desa Danau Rambai, belanja desa Danau Rambai pengeluaran atau pembiayaan desa Danau Rambai, pengeluaran atau pembiayaan desa Danau Rambai yang kemudian APBDes tersebut disampaikan kepada bupati danau Rambai melalui camat batang gansal yang disampaikan paling lamabat 1 bulan setelah anggaran tersebut.

Sesuai dengan peraturan bupati danau rambai Nomor 2 tahun 2016 tentang petunjuk teknis alokasi dana desa pada bab VII tentang pertanggungjawaban pada pasal 12 bahwa dalam melakukan pertanggungjawaban berisi tentang :

- a) Tunjangan kepala desa dan perangkat desa,
- b) Tunjangan BPD
- c) Tunjangan bendahara desa
- d) Belanja operasional pemerintah desa, BPD, dan lembaga kemasyarakatan
- e) Belanja sumber daya manusia
- f) Biaya perjalanan dinas.

C. Pembahasan

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi analisis alokasi dana desa (ADD) di desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam kegiatan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang sifatnya mendukung maupun menghambat proses. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di Desa Danau Rambai, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan sukarelah oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri. Apa yang ingin dicapai dengan adanya partisipasi adanya meningkatnya kemampuan (pemberdayaan) setiap orang yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam sebuah program pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambil keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya dan jangka untuk lebih panjang.

Partisipasi masyarakat desa danau rambai masih sangat rendah dimana masyarakatnya masih sangat tidak peduli akan perkembangan desa danau rambai, dan saat diadakan gotong royong tidak semua hadir dalam memberi partisipasi mereka, sehingga menghambatnya kemajuan atau perkembangan desa.

b. Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan pencapaian atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang

merupakan penunjang utama suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).

Tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana adalah :

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Desa Danau Rambai terkait faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam analisis alokasi dana desayaitu salah satunya adalah kurangnya sarana dan prasarana pada Desa Danau Rambai seperti foto copy dan jaringan internet/wifi dan sebagainya menjadi alat penting bagi aparatur desa dalam untuk memfoto copy berkas-berkas yang ada atau untuk mengakses data-data melalui internet.

Berikut informasi yang didapat dari Kepala Desa Danau Rambai, bapak Saharudin tentang kurangnya sarana dan prasarana pada Desa Danau Rambai yang menyatakan bahwa :

“Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu desa yang sarana dan prasarananya masih kurang. Saya sebagai kepala desa mau megatakan bahwa sarana dan prasarana di Kantor Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal masih sangat kurang seperti salah satunya foto copy/wifi yang menjadi penunjang untuk membantu aparat desa untuk memfoto copy berkas dan jaringan internet juga sangat penting bagi aparatur desa untuk menyimpan data ke internet agar data2 tidak hilang”. (wawancara 17 november 2019) di Kantor Kepala Desa Danau Rambai.

- 1) Untuk nmenghadiri terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan
- 2) Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaanya

2. Faktor-faktor Yang Menghambat Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal

Kendala atau yang dapat memperlambat terlaksananya suatu proses pembangunan yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa terhadap masyarakat merupakan faktor penghambat. Adanya faktor penghambat ini, maka proses pelaksanaan menunjang pembangunan di desa dalam upaya meningkatkan pembangunan pada Desa akan terganggu penyelesaiannya sehingga tidak dapat di selesaikan sesuai dengan rencana dan menjadi tidak tepat waktu.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sebagai faktor-faktor pertama dan utama dalam proses pembangunan dan pencapaian tujuan pemerintahan. Apabila didalam pemerintah desa sudah memiliki modal besar, teknologi canggih, sumber daya alam melimpah namun tidak ada sumber daya manusia yang dapat mengelolag dan memanfaatkannya maka tidak akan mungkin dapat meraih keberhasilan. Oleh sebab itulah pentingnya peran sumber daya manusia dan pemerintah desa itu sangat diperlukan sebagai unsur utamadan unsur pegendali keberhasilan pemerintah.

Menurut Sadili Samsudin (2010:1) SDM atau sumber daya manusia adalah orang-orang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk, mengalokasi sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi, sehingga dapat diartikan bahwa, SDM adalah aset yang dimiliki Bnk untuk melakukan segala aktivitas operasi bank

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam pembangunan desa dalam upaya meningkatkan pembangunan pada Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu adalah sumber daya manusia pada Desa Danau Rambai masih sangat terbatas, dimana dapat dilihat dari latar belakang pendidikan dari pihak pemerintah desa dan aparatur desa yang hanya paling tinggi tamatan dari SMA sehingga pemerintah desa masih kurang paham dalam pembangunan desa dan pelaksanaan Analisis Alokasi Dana Desa yang ada di Desa Danau Rambai masih belum sesuai dengan standar kompetensi, baik dari pengalaman kerja dan kualitas pendidikan yang dimiliki oleh perangkat desa Danau Rambai khususnya bendahara Desa Danau Rambai, dapat dilihat tabel 4.6. di bawa ini jenjang pendidikan aparat pemerintah Desa Danau Rambai.

Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Terakhir Aparat Desa Danau Rambai

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	Saharudin	Kepala Desa	SMA
2	Ninsa Aprizal	Sekretarisn Desa	SMA
3	Ermila	Kaur Umum	SMA
4	Dilla Nadila	Kaur Keuangan	SMK
5	Nawwaratul.M	Kaur Perencanaan	SMK
6	Rasim	Kepalah Seksi Pemerintahan	S1
7	Bayu Ramadhani	Kepala Seksi Kesejahteraan	D1
8	Andesca	Kepala Seksi Pelayanan	SMK
9	Arjulis	Kepala Dusun Pecalang	SMP
10	Pitrus Sinaga	Kepala Dusun Pasir putih	SD
11	Herdianto	Kepala Dusun Tanah Datar	SD
12	Wan Polo	KepalaDusun Tungku	SD

Sumber: data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan aparatur pemerintah desa danau rambai rata-rata memiliki tingkat pendidikan SMK/SMA, bahkan yang berpendidikan tamatan SD masih ada. Dapat dilihat dari tingkat pendidikan Kepala Desa Danau Rambai yang hanya berpendidikan SMA, rendahnya tingkat pendidikan aparatur pemerintah desa menjadi salah satu faktor untuk perkembangan desa bagaimana tidak sedangkan pengalaman kepalah desanya.

b. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Komunikasi sebagai penyampaian pesan dan komunikator sebagai pesan/sasaran yang disebut komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media, yang bertujuan untuk mempengaruhi pikiran orang lain, mengubah sikap, dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu. Komunikasi dapat disebut juga dengan pertukaran pesan antara 2 (Dua) orang atau lebih, baik secara langsung atau media.

Menurut Nurudin (2016:27) komunikasi terbagi 3 unsur pokok yang terdapat dalam 3 definisi komunikasi yaitu usaha, penyampain pesan dan antara manusia jika salah satu unsur pokok salah satu terhilang atau tidak ada maka komunikasi tidak dapat berjalan. Komunikasi merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk penyampaian tujuan atau pesan yang akan disampaikan.

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia sebab komunikasi merupakan proses untuk penyampaian/masukan seseorang, begitu pula sebaliknya kita bisa memahami seseorang dengan melalui komunikasi. Namun realitas yang terjadi di Desa Danau Rambai komunikasi merupakan faktor

penghambat dalam melaksanakan pengelolaan ADD, yang dimana kepala desanya kurang berkomunikasi terhadap masyarakatnya. Sehingga masyarakat tidak dapat menyampaikan inspirasi mereka masing-masing. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dari salah satu warga desa Danau Rambai adalah :

“Rasmin Sinaga menyampaikan bahwa pemerintah desa/kepala desa masih Kurang berkomunikasi kepada warganya sehingga warga juga kurang berani Memberikan pendapat mereka dan memberikan saran untuk perkembangan Desa tersebut,kami warga disini berharap adanya keterbukan kepala desa Atau kepala desa lebih banyak berkomunikasi kepada masyarakatnya agar Kami berani menyampaikan pendapat dan keluhan kami”.

(wawancara 15 November 2019)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang **Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu Proses perencanaan, pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan dan pertanggung jawaban disini penulis menggunakan lima tahap yaitu : proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Pemerinta desa danau rambai belum sepenuhnya mampu dikarenakan tingkat pendidikan dan pengetahuan aparat desa masih sangat rendah dan aparat desa juga tidak mengadakan musrembang terbuka kepada warga desa danau rambai sehingga belum dapat menyusun LPJ tersebut dengan sendirinya dikarenakan rendahnya tingkat kemampuan SDM perangkat desa dan kurang keterbukaan aparat desa terhadap masyarakat dalam menganalisis alokasi dana desa tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa aparat desa masih kurang efektif dalam menggunakan ke limanya.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi analisis alokasi dana desa (ADD) di desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu.
 - a. Partisipasi masyarakat desa danau rambai masih sangat rendah dimana masyarakatnya masih tidak peduli dan tidak mau tau terhadap perkembangan desa danau rambai sehingga dimana saat aparat desa mengadakan gotong royong tidak semua hadir dan tidak seberapa yang peduli.
 - b. Sarana dan prasarana pada desa danau rambai masih lah sangat salah kurang salah satu contohnya peralatan kantor seperti foto copy dan jaringan internet.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan penulis dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan penulis antara lain adalah:

1. Sebagai Pemerintah Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu sebaiknya mengadakan rapat/musrebang terbuka agar ,masyarakat dapat menyampaikan inspirasi mereka dalam meningkatkan pembangunan desa danau rambai dan pemerintah desa juga baiknya meningkatkan sosialisasi mengenai anggaran desa.
2. Masyarakat Desa Danau Rambai Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu. Sebaiknya memilih atau mengangkat pemerintah desa yang betul-betul mampu untuk mengelola dan

memajukan desa danau rambai dan sebaiknya juga melihat tingkat pendidikannya, dan saat pemerintah desa saat mengadakan gotong royong sebaiknya juga hadir dalam untuk kemajuan desa danau rambai.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode dan sampel peneliti. Kemudian agar dapat menambahkan variabel-variabel lainnya tentang analisis alokasi dana desa supaya tercipta peneliti yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi, (2013). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Athoillah, Anton, Dr. H.M, M.M. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung : Penerbit CV Pustaka Setia
- Budiyono Haris, Amirullah (2004). *Pengantar manajemen*, Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Indrawan, M. I., & SE, M. (2015). Pengaruh Promosi Jabatan dan Mutasi terhadap Prestasi Kerja Pegawai PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Ahmad Yani Medan. *Jurnal ilmiah INTEGRITAS*, 1(3).
- Ghillyer, (2016). *Pengantar Manajemen*, Surakarta : Penerbit Mc Grantill Education.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Nasution, M. D. T. P., Rossanty, Y., Achmad Daengs, G. S., Sahat, S., Rosmawati, R., Kurniasih, N., ... & Rahim, R. (2018). Decision support rating system with Analytical Hierarchy Process method. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.3), 105-108.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Nurlan, (2007). *Pengelolaan Keuangan pada satuan kerja perangkat daerah*, (SKPD). PT. Macana Jaya Cemerlang.
- Nurcholis, Hanif, (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Rosidin, Utang, (2019). *Pemberdayaan Desa*, Bandung : Penerbit CV Pustaka Setia.

Rahardjo. (1999). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.

RITONGA, H. M., PANE, D. N., & RAHMAH, C. A. A. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN EMOSIONAL TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA HONDA IDK 2 MEDAN. *JUMANT*, 12(2), 30-44.

Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., ... & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9)

Undang-Undang

UU No. 6 Tahun 2014. *Tentang Desa.*

UU No. 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintah Desa.*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 2007. *Tentang Desa.*

Peraturan Bupati Danau Rambai No 51 Tahun 2015. *Tentang pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.*

Jurnal

Ahmad, R. (2019). ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PDAM TIRTA WAMPU STABAT. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 31(1), 15-21.

Ahmad, R. (2019). PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. MITRA NIAGA SEJATI JAYA-LANGKAT. *JUMANT*, 11(2), 137-146.

Aljannah Siti, 2013. Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Desa di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

El Fikri, M., & Dewi Nurmasari Pane, R. A. (2020). Factors Affecting Readers' Satisfaction in "Waspada" Newspapers: Insight from Indonesia. *Indexing and Abstracting*.

Wiwin Deri Fitriani, 2017. Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa Menurut Peraturan Menteri Dalam Nengri No 113 Tahun 2014 (di Desa Masangan Wetan Kecamatan Sukadono Kabupaten Sidoarjo Periode 2017.

Okta Rosalinda LPD, 2014. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang

Pembangunan Pedesaan.

Siregar, M. Y. (2019). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN REMUNERASI TERHADAP PRESTASI KERJA MELALUI ETOS KERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NEGERI. JUMANT, 11(1), 151-164.